# BAB VII
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata usia responden adalah 51.60 tahun dengan rentang usia 25-80 tahun. Sebagian besar dari responden berjenis kelamin perempuan (53.3%), memiliki pekerjaan (63.3%) dan tingkat pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA (35%). Mayoritas responden tidak memiliki riwayat merokok (55%) dan hampir seluruh dari responden menderita hipertensi sebagai penyakit penyerta (78.3%). Rata-rata lama menjalani hemodialiasis adalah 41.2 bulan dengan waktu terpendek 1 bulan dan terlama 168 bulan. Durasi hemodialiasi per sesi rata-rata 4.475 jam, dengan *Quick of Blood* (QB) sebesar 242.50 ml/menit. Rata-rata penambahan berat badan berdasarkan *Interdialytic Weight Gain* (IDWG) adalah 6.12% dengan penambahan berat badan terendah 4% dan tertinggi 8%.
2. Rata-rata tekanan darah sistolik pada pasien CKD yang sedang menjalani hemodialisis sebelum diberikan intervensi terapi *intradialytic exercise* dan *slow deep breathing* adalah 158.83. Sedangkan pada tekanan darah diastolik sebelum intervensi adalah 97.42.
3. Rata-rata tekanan darah sistolik pada pasien CKD yang sedang menjalani hemodialisis setelah diberikan intervensi terapi *intradialytic exercise* dan *slow deep breathing* adalah 143.58. Sedangkan pada tekanan darah diastolik setelah intervensi 87.83.
4. Ada pengaruh signifikan dari pemberian terapi kombinasi *intradialytic exercis*e dan *slow deep breathing* terhadap perubahan tekanan darah pada pasien CKD yang sedang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025, dengan nilai $p = 0.000$.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak terkait antara lain:

1. Bagi Pelayanan Kesehatan RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi kelanjutan terapi *intradialytic exercise* dan *slow deep breathing* dalam upaya menurunkan tekanan darah pada pasien CKD yang menjalani hemodialisis di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, serta menjadi acuan dalam penyusunan SOP oleh bidang keperawatan untuk diterapkan secara rutin di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

   Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pengembangan materi dan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan mengenai intervensi *intradialytic exercise* dan *slow deep breathing* sebagai terapi non-farmakologis yang bertujuan untuk menurunkan tekanan darah pada pasien CKD yang sedang menjalani hemodialisis.

3. Bagi Pasien CKD

   Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pasien CKD yang sedang menjalani hemodialisis yaitu menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *intradialytic exercise* dan *slow deep breathing* agar dapat menurunkan tekanan darah pasien CKD yang sedang menjalani hemodialisis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar dan bahan pertimbangan penelitian lanjutan terakit perubahan tekanan darah pada pasien CKD yang sedang menjalani hemodialisis.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu